

ABSTRAK

Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Lavalette Malang. Claudia Kristifora Bimas (2023), Laporan Tugas Akhir, D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, dr. Endang Sri Dewi HS, M.QIH, Gunawan, S.Kp., MMRS.

Ketidakakuratan kode diagnosa akan berpengaruh pada besaran klaim pembiayaan pelayanan kesehatan dan validitas laporan morbiditas rumah sakit. Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di RS Lavalette Malang menunjukkan dari 10 sampel dokumen rekam medis (DRM) pasien rawat inap kasus obstetri dan ginekologi diperoleh keakuratan kode diagnosis sebesar 40%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan kode diagnosis kasus obstetri dan ginekologi di Rumah Sakit Lavalette Malang. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif yang menggunakan populasi seluruh DRM kasus obstetri dan ginekologi periode triwulan III yaitu pada bulan Juli-September 2023. Sampel sebanyak 95 DRM kasus obstetri dan ginekologi diambil dengan teknik *systematic random sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis kasus obstetri dan ginekologi. Data dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung terhadap 95 DRM pasien rawat inap kasus obstetri dan ginekologi, melalui lembar SOAP dan lembar *checklist*. Hasil penelitian menunjukkan persentase keakuratan kode obstetri dan ginekologi sebesar 34% (32 DRM) dan persentase ketidakakuratan kode obstetri dan ginekologi sebesar 66% (63 DRM). Ketidakakuratan kode diagnosis disebabkan oleh tidak adanya karakter keempat (51%), kesalahan dalam pemilihan kode diagnosa (35%), dan kesalahan dalam pemilihan karakter keempat (14%). Perlu dilakukannya revisi SOP koding dan petugas koding lebih teliti dalam membaca semua informasi yang ada di dalam DRM pasien untuk menghasilkan kode yang akurat.

Kata Kunci: Keakuratan, Kode Diagnosis, Kasus Obstetri dan Ginekologi